

## Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas

Andi Mulyan<sup>1</sup>, Akhmad Muzzakir<sup>1</sup>, Lalu Moh Yudha Isnaini<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: andimulyan2018@gmail.com, hmadmuzakir@gmail.com, lalumohyudhaisnaini@gmail.com

### Abstrak

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi Guru di Kota Mataram mendapat sambutan yang baik dari pengawas, kepala sekolah dan guru. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang hampir mencapai 86 Peserta terdiri seluruh guru dari sekolah dasar dan menengah di Kota Mataram. Pelatihan karya ilmiah dalam bentuk artikel dan buku dilanjutkan secara daring, dimana peserta mengirimkan artikel yang telah disusun lewat google form dan instruktur melakukan review sekaligus revisi jika diperlukan untuk mencapai target luaran dari kegiatan ini. Demikian laporan pengabdian ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru di Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan sebagai perwujudan atas tugas salah tau Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni bidang Pengabdian Masyarakat. Dalam kegiatan menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah dan buku ajar.

Kata Kunci: Pelatihan; Karya Ilmiah; Guru; Kepala Sekolah; Pengawas

### Abstract

*Scientific writing training for teachers in Mataram City received a good response from supervisors, principals and teachers. This situation can be seen from the attendance of nearly 86 participants, consisting of all teachers from primary and secondary schools in Mataram City. The training for the preparation of scientific papers is continued online, where participants send articles that have been compiled via google form and the instructor reviews and revises if necessary to achieve the output targets of this activity. Thus, this service report is prepared as a form of accountability for the implementation of Scientific Writing for Teachers in Nusa Tenggara Barata which we carry out as a manifestation of the Tri Dharma of Higher Education in the field of Community Service. It is realized that in the implementation of the activity there are still many shortcomings so that it is still far from perfection, so through this opportunity, we hope for input for future improvements.*

Keywords: Training; Scientific Work; Teachers; Principals; Supervisors

### Article History

Received: 12 Juli 2022

Accepted: 09 Agustus 2022

---

## PENDAHULUAN

Menulis bagi guru merupakan kegiatan yang sangat penting karena menjadi tuntutan profesi. Bagi pengembangan karir guru dan untuk tetap belajar, guru wajib memenuhi syarat menulis karya ilmiah atau PTK. Syarat karya ilmiah ini seringkali menjadi penghambat guru dalam kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan guru dan kepala sekolah. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir guru, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis sebuah karya ilmiah. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang berkembangnya kemampuan menulis. Guru dapat meningkatkan kemampuannya dengan guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. selanjutnya guru selalu berinteraksi dengan siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat dijadikan sumber tulisan, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan kebijakannya yang dinamis seperti kegiatan merdeka belajar, selalu menuntut untuk berpikir kritis, mengeluarkan ide-ide inovatifnya dan banyak peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas



Pendidikan maupun perguruan tinggi sebagai instansi yang menaunginya. Media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan yang di inginkan guru untuk selalu berinovatif.

Peluang menulis ada di depan mata para guru, kepala sekolah dan pengawas akan tetapi sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh para guru. Keluhan tidak bias menulis dan pengembangan teknologi masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Bahkan, keluhan menulis di kalangan guru, kepala sekolah tentu saja tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bias ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru rendah. Kesatu, rendahnya minat membaca dan menulis, kedua rendahnya kemampuan dalam teknologi. Aktivitas menulis tidak dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. ketiga, keterbatasan kesediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. keempat, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. kelima, rendahnya motivasi menulis. Keluhan-keluhan diatas terjadi juga pada guru-guru di Kota Mataram.

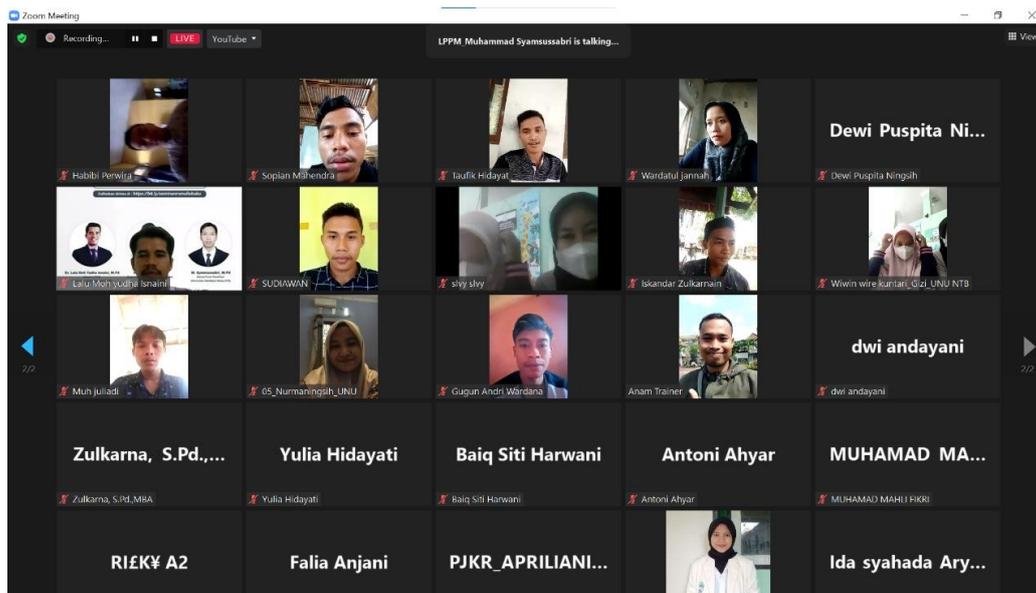
Berdasarkan kondisi tersebut, dosen-dosen fakultas pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama NTB merasa perlu melaksanakan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan menulis karya ilmiah berupa artikel dan buku, mengingat jenis itu yang diperlukan oleh guru untuk memanfaatkan peluang-peluang tersebut. Berdasarkan masalah di atas, maka ditawarkan beberapa alternatif pemecahan masalah tersebut sebagai berikut: Memberikan sosialisasi kepada guru dan calon guru terkait karya ilmiah dan buku. Target Luaran Jurnal Nasional Terakreditasi di Abdonesia. Mengacu pada uraian analisis situasi, persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Mataram adalah meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah berupa artikel dan buku pada guru-guru, kepala sekolah dan pengawas di Kota Mataram.

## METODE PELAKSANAAN

Tahap persiapan peranan mitra merupakan faktor penting dalam menjelaskan setiap permasalahan yang mesti diselesaikan dalam pengabdian karya tulis ilmiah dan buku, sehingga tim pengabdian kepada masyarakat bisa memperoleh gambaran tentang kondisi dari mitra dalam pengabdian kepada masyarakat. Mitra dalam pengabdian ini Persatuan guru Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. Hal ini dapat memberikan gambaran terkait apa saja yang menjadi masalah dan kebutuhan dari mitra. Data tentang tingkat kebutuhan mitra diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi, wawancara langsung dengan guru di Nusa Tenggara Barat. Tahap 1) Penyusunan Materi Sosialisasi. Materi yang diberikan nantinya disesuaikan dengan kebutuhan penyelesaian dari permasalahan mitra. Sosialisasi penulisan artikel dan buku bagi guru, kepala sekolah dan pengawas, sehingga nantinya dapat mereka terapkan saat pelatihan penulisan karya ilmiah. Penentuan target dalam sosialisasi ini adalah para anggota guru, kepala sekolah dan pengawas di Nusa Tenggara Barat. Sehingga dalam menjalankan kegiatan nantinya, mereka tidak mengalami kesulitan karena telah mendapatkan pelatihan sebelumnya. Tahap 2) Pelatihan. Pelatihan kepada guru Kota Mataram. Agar dapat memasyarakatkan penulisan karya ilmiah di Kota Mataram, maka tim pengabdian beserta mitra PERGUNU, akan memberikan pelatihan kepada guru, kepala sekolah dan Pengawas di Kota mataram. Tahap 3) Evaluasi dan Rencana Tidak Lanjut. Pada tahapan ini, evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan dari setiap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini (mulai dari tahap persiapan, pelatihan guru di Nusa Tenggara Barat. Sedangkan tindak lanjut dari pengabdian adalah dengan terus memberikan pendampingan kepada guru yang dibentuk agar nantinya dapat dijadikan sebagai wadah bagi guru dalam mengembangkan karya.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Tempat	Narasumber
1	Senin	08.00-12.00 13.00-18.00	Penghanatar Karya Ilmiah Penulisan Karya Ilmiah	Ruangan	Malik Ibrahim, M.Pd
2	Selasa	08.00-12.00 13.00-18.00	Buku Evaluasi dan Ujian Pemahaman	Ruangan	Dr. Lalu Moh Yudha Isnaini, M.Pd



Gambar 1. Foto Kegiatan

Kegiatan ini dihadiri oleh guru dari sekolah dasar dan menengah Nusa Tenggara Barat termasuk diantaranya terlihat hadir beberapa kepala sekolah dari sekolah tersebut. Materi pelatihan diawali dengan pengenalan Karya Tulis Ilmiah, disini dijabarkan jenis-jenis karya ilmiah dan perbedaannya, pelatihan difokuskan pada penyusunan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas, mengingat pentingnya penelitian ini bagi Guru, kepala sekolah dan pengawas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru, kepala sekolah dan pengawas di Nusa Tenggara Barat dihadiri oleh hampir 87 peserta. Pada saat pelaksanaan kegiatan terlihat semangat dan antusiasme peserta dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta. Pada saat sosialisasi artikel dan buku, peserta diberikan form artikel dan buku, selanjutnya dari Lembar Kerja ini peserta diharapkan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa apa yang masalah yang dialami oleh guru dapat diberikan solusi dengan baik. Dari hasil kegiatan pengabdian pelaksanaan mendapatkan suatu jawaban bahwa minat para guru pelatihan untuk mengetahui tentang penulisan karya tulis ilmiah sangat besar dan para guru, kepala sekolah dan pengawas sangat antusias dalam mengikuti pelatihan berlangsung dengan adanya beberapa pertanyaan dan pemahaman tentang penulisan karya tulis ilmiah. Guru dan kepala sekolah dalam pelatihan telah mampu dan memahami metode penulisan karya tulis ilmiah artikel dan buku yang diberikan oleh pemateri dengan baik penerapan pada saat tugas pembuatan karya tulis ilmiah. Sebagai hasil akhir dalam kegiatan ini pelatihan inidilakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan seluruh peserta, dilakukan sebagai berikut: 1. Evaluasi pengetahuan, evaluasi ini dilakukan dengan tanya jawab seputar Metodologi Penelitian. 2. Evaluasi keterampilan, evaluasi ini dilakukan dengan praktek tentang cara penulisan karya tulis ilmiah artkel dan buku. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam program pengabdian kepada masyarakat. Setelah terlaksananya kegiatan terlihat bahwa para guru telah mengerti dan mengamalkan materi yang telah di jelaskan. Hal ini dapat terlihat pada tugas yang telah dikerjakan oleh para guru di form yang telah disediakan. Pada tugas yang telah dikerjakan, para peserta melakukan penulisan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan LPPM UNU NTB. selain itu juga bahwa guru telah paham tentang artikel ilmiah dan buku ajar.

## KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru, kepala sekolah dan pengawas merasa senang dan puas dengan paparan materi yang diberikan. Para peserta dari kalangan mahasiswa

mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru mengenai cara efektif dan efisien dalam membuat karya ilmiah baik artikel ilmiah dan buku. Selain itu juga, peserta dari para mahasiswa mendapatkan pengetahuan, tips dan trik dalam menulis dan mempublikasi luaran penelitian mereka pada jurnal nasional maupun Internasional bereputasi. Kegiatan penyampaian semua materi dilakukan dengan santai dan interaktif membuat para peserta dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dengan sangat baik dari awal hingga akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Isnaini, L. M. Y. (2018). Persepsi dan motivasi mahasiswa pada UKM Bolabasket di Universitas Nahdlatul Ulama NTB. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Isnaini, L. M. Y. (2021). *Survei Minat dan Motivasi*. Mataram: Jurnal Ilmiah Mandal Education.
- LPPM UNU NTB. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UNU NTB Press: Universitas Nahdlatul Ulama NTB.
- Widjono. (2007). *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Grasindo.
- Wulandari, T., & Utomo, A. S. (2013). Motivasi Pustakawan dalam Menulis Karya Ilmiah pada Terbitan Berkala di Badan Arsip dan Perpustakaan Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(4), 1-6. <http://ejournal.s1.undip.ac.id/index.php/jip>.